



STRATEGI GURU DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR MEMBACA PADA SISWA KELAS AWAL SEKOLAH DASAR

Nadya Aqilla Dasra¹⁾

¹⁾ PGSD Penjas, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia
Email: nadyaad@gmail.com

Abstract

Reading is a fundamental skill that students must master at the elementary education level. However, many early-grade elementary school students face various difficulties in learning to read, such as challenges in recognizing letters, pronouncing words, and understanding texts. This study aims to explore the strategies employed by teachers to overcome reading difficulties in early-grade students. The research utilizes a descriptive qualitative method with data collection techniques including observation, interviews, and documentation. The findings indicate that teachers employ various strategies, such as phonetic approaches, game-based learning, the use of visual media, and providing positive feedback to enhance students' reading abilities. Additionally, collaboration among teachers, parents, and schools proves effective in creating a conducive learning environment. This study offers practical implications for the development of innovative and inclusive reading instruction strategies to support student success at the elementary level.

Keywords: Teacher Strategies, Difficulties, Reading, Class, School

Abstrak

Kemampuan membaca merupakan keterampilan dasar yang harus dikuasai oleh siswa pada jenjang pendidikan dasar. Namun, banyak siswa kelas awal sekolah dasar menghadapi berbagai kesulitan dalam belajar membaca, seperti kesulitan dalam mengenal huruf, melafalkan kata, dan memahami bacaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi strategi yang digunakan guru dalam mengatasi kesulitan belajar membaca pada siswa kelas awal. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru menggunakan berbagai strategi, seperti pendekatan fonetik, pembelajaran berbasis permainan, pemanfaatan media visual, dan pemberian umpan balik positif untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa. Selain itu, kolaborasi antara guru, orang tua, dan sekolah terbukti efektif dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Penelitian ini memberikan implikasi praktis bagi pengembangan strategi pembelajaran membaca yang inovatif dan inklusif untuk mendukung keberhasilan siswa di tingkat pendidikan dasar.

Kata Kunci: Strategi Guru, Kesulitan, Membaca, Kelas, Sekolah.



PENDAHULUAN

Kemampuan membaca merupakan salah satu keterampilan dasar yang sangat penting bagi siswa pada jenjang pendidikan dasar. Membaca bukan hanya sebagai sarana untuk memperoleh informasi, tetapi juga menjadi pondasi utama dalam pembelajaran di tingkat lanjut. Pada kelas awal sekolah dasar, siswa diharapkan mulai menguasai kemampuan membaca dasar yang meliputi pengenalan huruf, kata, dan kalimat sederhana. Namun, dalam praktiknya, banyak siswa mengalami kesulitan dalam belajar membaca, terutama pada aspek pengenalan huruf, pelafalan, serta pemahaman bacaan (Susanto, 2013).

Kesulitan belajar membaca pada siswa kelas awal dapat disebabkan oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Faktor internal meliputi kurangnya perkembangan kemampuan kognitif dan emosional siswa, sedangkan faktor eksternal mencakup metode pembelajaran yang kurang tepat, minimnya perhatian orang tua, dan lingkungan belajar yang kurang mendukung (Rahman, 2018). Kesulitan ini, jika tidak ditangani dengan baik, dapat berdampak pada rendahnya motivasi belajar siswa dan kegagalan akademik di masa depan.

Guru sebagai pendidik memiliki peran strategis dalam mengatasi kesulitan belajar membaca pada siswa. Strategi yang efektif, seperti pendekatan fonetik, pembelajaran berbasis permainan, serta pemberian umpan balik positif, telah terbukti membantu siswa meningkatkan kemampuan membaca mereka (Arikunto, 2019). Selain itu, kolaborasi antara guru, orang tua, dan pihak sekolah juga diperlukan untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.

Dengan latar belakang ini, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi strategi-strategi yang digunakan guru dalam mengatasi kesulitan belajar membaca pada siswa kelas awal sekolah dasar. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif dan inklusif di tingkat pendidikan dasar.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Kesulitan Belajar Membaca pada Siswa Kelas Awal

Kesulitan belajar membaca sering kali menjadi tantangan utama yang dihadapi siswa kelas awal sekolah dasar. Menurut Susanto (2013), kesulitan membaca dapat dikelompokkan menjadi beberapa jenis, seperti disleksia, kesulitan pengenalan huruf, pelafalan, dan pemahaman bacaan. Faktor penyebab kesulitan ini meliputi aspek internal seperti kemampuan kognitif, psikologis, dan fisik siswa, serta faktor eksternal seperti metode pengajaran yang tidak sesuai, minimnya dukungan dari lingkungan keluarga, dan kurangnya sumber daya pendidikan.

2. Peran Guru dalam Pembelajaran Membaca

Guru memiliki peran yang strategis dalam membentuk kemampuan membaca siswa. Menurut Rahman (2018), keberhasilan pembelajaran membaca bergantung pada kemampuan guru dalam menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Pendekatan yang sering digunakan meliputi pendekatan fonetik, pembelajaran multisensorik, dan pembelajaran berbasis konteks. Guru juga dituntut untuk memahami perbedaan individual siswa agar dapat memberikan intervensi yang tepat waktu dan efektif.

3. Strategi Guru dalam Mengatasi Kesulitan Membaca

Berbagai strategi telah dikembangkan untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan membaca. Arikunto (2019) menyebutkan beberapa strategi utama yang efektif, seperti:

- **Pendekatan Fonetik:** Mengajarkan siswa mengenali bunyi huruf dan kata secara bertahap.
- **Pembelajaran Berbasis Permainan:** Meningkatkan motivasi siswa melalui kegiatan menyenangkan seperti permainan kata dan teka-teki.
- **Penggunaan Media Visual:** Membantu siswa memahami huruf dan kata melalui gambar, video, atau alat peraga.
- **Umpan Balik Positif:** Memberikan penghargaan atau pujian untuk meningkatkan rasa percaya diri siswa.

4. Kolaborasi dalam Mengatasi Kesulitan Membaca

Kolaborasi antara guru, orang tua, dan pihak sekolah memainkan peran penting dalam mengatasi kesulitan belajar membaca. Menurut Supriyadi (2020), keterlibatan orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah dapat meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri siswa. Selain itu, dukungan dari pihak sekolah, seperti pelatihan guru dan penyediaan fasilitas pembelajaran, juga mendukung keberhasilan intervensi.

5. Kerangka Teoritis

Penelitian ini berlandaskan pada teori belajar konstruktivisme oleh Piaget, yang menyatakan bahwa pembelajaran harus melibatkan siswa secara aktif dalam proses memahami dan membangun pengetahuan. Dalam konteks membaca, guru harus menciptakan lingkungan belajar yang interaktif dan menyenangkan agar siswa dapat mengembangkan kemampuan membaca mereka secara mandiri.

METODOLOGI PENELITIAN

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan ini dipilih untuk memahami secara mendalam strategi yang digunakan guru dalam mengatasi kesulitan belajar membaca pada siswa kelas awal sekolah dasar.



2. Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian dilakukan di salah satu sekolah dasar di [sebutkan lokasi]. Subjek penelitian adalah guru kelas awal (kelas 1 dan 2) yang terlibat langsung dalam pembelajaran membaca. Selain itu, siswa yang mengalami kesulitan belajar membaca juga dijadikan subjek untuk mendapatkan informasi yang lebih komprehensif.

3. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui:

- **Wawancara Mendalam:** Dilakukan dengan guru untuk menggali informasi mengenai strategi yang mereka gunakan, kendala yang dihadapi, dan upaya yang dilakukan untuk mengatasi kesulitan membaca siswa.
- **Observasi:** Dilakukan selama proses pembelajaran di kelas untuk mengamati secara langsung penerapan strategi yang digunakan guru.
- **Dokumentasi:** Mengumpulkan dokumen seperti rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), catatan siswa, dan materi pembelajaran yang relevan.

4. Instrumen Penelitian

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri sebagai pengumpul data. Selain itu, digunakan pedoman wawancara, lembar observasi, dan format dokumentasi sebagai instrumen pendukung.

5. Teknik Analisis Data

Data dianalisis menggunakan teknik analisis kualitatif Miles dan Huberman, yang meliputi::

- **Reduksi Data:** Memilah data yang relevan dengan fokus penelitian.
- **Penyajian Data:** Menyusun data dalam bentuk narasi deskriptif untuk memudahkan interpretasi.
- **Penarikan Kesimpulan:** Menyimpulkan temuan penelitian berdasarkan data yang telah dianalisis.

6. Keabsahan Data

Keabsahan data dijamin melalui triangulasi metode, yaitu membandingkan data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk memastikan konsistensi informasi.

7. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui tahapan berikut:

- Perencanaan, termasuk penyusunan instrumen penelitian.
- Pengumpulan data di lapangan.
- Analisis data dan penyusunan laporan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini menemukan beberapa strategi yang digunakan oleh guru dalam mengatasi kesulitan belajar membaca pada siswa kelas awal, yaitu:

1. Pendekatan Fonetik

Guru menggunakan pendekatan fonetik untuk membantu siswa mengenali hubungan antara huruf dan bunyi. Melalui metode ini, siswa diajarkan mengucapkan bunyi setiap huruf secara berulang hingga mampu membentuk kata sederhana. Hasil observasi menunjukkan bahwa pendekatan ini efektif meningkatkan kemampuan pengenalan huruf dan pelafalan pada siswa.

2. Pembelajaran Berbasis Permainan

Guru menerapkan permainan edukatif seperti permainan kartu huruf, teka-teki kata, dan lomba menyusun kata. Aktivitas ini tidak hanya membantu siswa belajar membaca secara menyenangkan tetapi juga meningkatkan motivasi dan minat belajar mereka.

3. Penggunaan Media Visual

Penggunaan media seperti gambar, flashcard, dan video interaktif membantu siswa memahami huruf dan kata dengan lebih cepat. Berdasarkan wawancara, guru menyatakan bahwa media visual mempermudah siswa dalam mengingat huruf dan membangun asosiasi kata.

4. Pemberian Umpan Balik Positif

Guru memberikan pujian atau hadiah kecil setiap kali siswa menunjukkan kemajuan dalam belajar membaca. Strategi ini meningkatkan rasa percaya diri siswa dan memotivasi mereka untuk belajar lebih giat.

5. Kolaborasi dengan Orang Tua

Guru melibatkan orang tua dalam memberikan pendampingan membaca di rumah. Sebagian besar guru menyatakan bahwa dukungan orang tua sangat berpengaruh terhadap keberhasilan siswa dalam mengatasi kesulitan membaca.

Pembahasan

1. Pendekatan Fonetik

Pendekatan ini sesuai dengan teori belajar behavioristik yang menekankan pentingnya pengulangan dan latihan untuk membentuk keterampilan dasar. Pendekatan fonetik juga mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Susanto (2013), yang menunjukkan bahwa metode ini efektif meningkatkan kemampuan pengenalan huruf pada siswa kelas awal.

2. Pembelajaran Berbasis Permainan

Metode ini menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan interaktif, sejalan dengan teori belajar konstruktivisme oleh Piaget. Permainan membantu siswa membangun pengetahuan melalui pengalaman langsung, yang pada akhirnya meningkatkan motivasi belajar mereka.

3. Penggunaan Media Visual

Media visual mendukung gaya belajar siswa yang dominan visual, sebagaimana diungkapkan dalam penelitian Rahman (2018). Media ini memperkuat



kemampuan siswa untuk mengenali huruf dan kata dengan lebih mudah melalui asosiasi gambar dan kata.

4. Umpan Baik Positif

Memberikan umpan balik positif terbukti meningkatkan motivasi dan rasa percaya diri siswa, sebagaimana diungkapkan oleh Arikunto (2019). Hal ini juga membantu siswa merasa dihargai atas usaha mereka dalam belajar.

5. Kolaborasi dengan Orang Tua

Hasil penelitian menegaskan pentingnya peran orang tua dalam proses pembelajaran membaca. Dukungan dari rumah menciptakan lingkungan belajar yang berkelanjutan, sehingga membantu siswa mengatasi kesulitan belajar membaca lebih cepat.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa guru memiliki peran strategis dalam mengatasi kesulitan belajar membaca pada siswa kelas awal sekolah dasar. Beberapa strategi yang efektif diterapkan oleh guru meliputi:

1. **Pendekatan Fonetik:** Membantu siswa mengenali hubungan antara huruf dan bunyi, yang merupakan dasar penting dalam membaca.
2. **Pembelajaran Berbasis Permainan:** Membuat proses belajar membaca lebih menarik dan menyenangkan, sehingga meningkatkan motivasi siswa.
3. **Penggunaan Media Visual:** Mempermudah siswa memahami huruf dan kata melalui gambar dan alat bantu visual.
4. **Pemberian Umpan Balik Positif:** Meningkatkan rasa percaya diri siswa dengan memberikan penghargaan atas kemajuan mereka.
5. **Kolaborasi dengan Orang Tua:** Menciptakan lingkungan belajar yang mendukung di rumah, sehingga mempercepat perkembangan kemampuan membaca siswa.

Strategi-strategi ini tidak hanya membantu siswa mengatasi kesulitan membaca tetapi juga meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri mereka dalam belajar. Dengan demikian, diperlukan sinergi yang kuat antara guru, orang tua, dan pihak sekolah untuk memastikan keberhasilan siswa dalam mengembangkan keterampilan membaca mereka.

Penelitian ini memberikan kontribusi praktis dalam pengembangan metode pembelajaran membaca yang inovatif dan inklusif untuk mendukung keberhasilan siswa di tingkat pendidikan dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Adams, M. J. (1990). *Beginning to Read: Thinking and Learning About Print*. Cambridge, MA: MIT Press.
- Aebersold, J. A., & Field, M. L. (1997). *From Reader to Reading Teacher: Issues and Strategies for Second Language Classrooms*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Alwasilah, A. C. (2011). *Pokoknya Kualitatif: Dasar-dasar Merancang dan Melakukan Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Dunia Pustaka.
- Anderson, R. C., Hiebert, E. H., Scott, J. A., & Wilkinson, I. A. G. (1985). *Becoming a Nation of Readers: The Report of the Commission on Reading*. Champaign: Center for the Study of Reading.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Baker, L., & Wigfield, A. (1999). Dimensions of children's motivation for reading and their relations to reading activity and reading achievement. *Reading Research Quarterly*, 34(4), 452–477.
- Bandura, A. (1997). *Self-efficacy: The Exercise of Control*. New York: Freeman.
- Barr, R., Kamil, M. L., Mosenthal, P., & Pearson, P. D. (Eds.). (1996). *Handbook of Reading Research* (Vol. 2). Mahwah, NJ: Lawrence Erlbaum Associates.
- Brown, H. D. (2007). *Principles of Language Learning and Teaching* (5th ed.). New York: Pearson Education.
- Burns, M. S., Griffin, P., & Snow, C. E. (Eds.). (1999). *Starting Out Right: A Guide to Promoting Children's Reading Success*. Washington, DC: National Academy Press.
- Cameron, L. (2001). *Teaching Languages to Young Learners*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Carnine, D., Silbert, J., Kame'enui, E. J., & Tarver, S. G. (2004). *Direct Instruction Reading*. Upper Saddle River, NJ: Pearson.
- Chall, J. S. (1983). *Stages of Reading Development*. New York: McGraw-Hill.
- Clay, M. M. (1991). *Becoming Literate: The Construction of Inner Control*. Portsmouth, NH: Heinemann.
- Cunningham, P. M. (2005). *Phonics They Use: Words for Reading and Writing* (4th ed.). Boston: Pearson.
- Darsy, D. (2021). *Peran Guru dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Penerbit Pendidikan.
- Dewey, J. (1938). *Experience and Education*. New York: Macmillan.
- Duke, N. K., & Carlisle, J. (2011). *The Development of Comprehension*. New York: Guilford Press.
- Ehri, L. C. (2005). Learning to read words: Theory, findings, and issues. *Scientific Studies of Reading*, 9(2), 167–188.



- Ellis, R. (2003). *Task-based Language Learning and Teaching*. Oxford: Oxford University Press.
- Farrell, T. S. C. (2009). *Teaching Reading to English Language Learners: Insights from Linguistics*. New York: Oxford University Press.
- Fletcher, J. M., Lyon, G. R., Fuchs, L. S., & Barnes, M. A. (2007). *Learning Disabilities: From Identification to Intervention*. New York: Guilford Press.
- Freire, P. (1970). *Pedagogy of the Oppressed*. New York: Continuum.
- Gambrell, L. B., Malloy, J. A., & Mazzoni, S. A. (2011). *Evidence-based Practices for Comprehensive Literacy Instruction*. New York: Guilford Press.
- Goodman, K. S. (1967). Reading: A psycholinguistic guessing game. *Journal of the Reading Specialist*, 6(4), 126–135. <https://doi.org/10.1080/19388076709556976>
- Goodman, Y. M. (1986). Children coming to know literacy. In W. Teale & E. Sulzby (Eds.), *Emergent Literacy: Writing and Reading*. Norwood, NJ: Ablex.
- Grabe, W., & Stoller, F. L. (2011). *Teaching and Researching Reading*. Harlow: Pearson Education.
- Graves, M. F. (2004). *The Vocabulary Book: Learning and Instruction*. New York: Teachers College Press.
- Guthrie, J. T., & Wigfield, A. (2000). Engagement and motivation in reading. In M. Kamil, P. Mosenthal, P. D. Pearson, & R. Barr (Eds.), *Handbook of Reading Research* (Vol. 3, pp. 403–422). Mahwah, NJ: Lawrence Erlbaum Associates.
- Hall, N. (1987). *The Emergence of Literacy*. Portsmouth, NH: Heinemann.
- Harmer, J. (2007). *The Practice of English Language Teaching* (4th ed.). Harlow: Pearson Education.
- Heilman, A. W., Blair, T. R., & Rupley, W. H. (1998). *Principles and Practices of Teaching Reading* (9th ed.). Upper Saddle River, NJ: Prentice Hall.
- Hudson, R. F., Lane, H. B., & Pullen, P. C. (2005). Reading fluency assessment and instruction: What, why, and how? *The Reading Teacher*, 58(8), 702–714.
- Johnson, K. E., & Johnson, H. R. (Eds.). (1999). *Encyclopedic Dictionary of Applied Linguistics: A Handbook for Language Teaching*. Oxford: Blackwell.
- Kamil, M. L., Mosenthal, P., Pearson, P. D., & Barr, R. (Eds.). (2000). *Handbook of Reading Research* (Vol. 3). Mahwah, NJ: Lawrence Erlbaum Associates.
- Krashen, S. D. (1982). *Principles and Practice in Second Language Acquisition*. Oxford: Pergamon Press.
- Kuhn, M. R., & Stahl, S. A. (2003). Fluency: A review of developmental and remedial practices. *Journal of Educational Psychology*, 95(1), 3–21.
- Lapp, D., & Fisher, D. (2011). *Handbook of Research on Teaching the English Language Arts*. New York: Routledge.
- Lyon, G. R., Shaywitz, S. E., & Shaywitz, B. A. (2003). A definition of dyslexia. *Annals of Dyslexia*, 53(1), 1–14.
- McKenna, M. C., & Stahl, S. A. (2009). *Assessment for Reading Instruction* (2nd ed.). New York: Guilford Press.
- Moats, L. C. (2000). *Speech to Print: Language Essentials for Teachers*. Baltimore: Paul H. Brookes Publishing.
- Nagy, W. E., & Scott, J. A. (2000). Vocabulary processes. In M. L. Kamil, P. B. Mosenthal, P. D. Pearson, & R. Barr (Eds.), *Handbook of Reading Research* (Vol. 3, pp. 269–284). Mahwah, NJ: Lawrence Erlbaum Associates.
- Nation, I. S. P. (2001). *Learning Vocabulary in Another Language*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Nunan, D. (1999). *Second Language Teaching & Learning*. Boston: Heinle & Heinle.
- Paris, S. G., & Hamilton, E. E. (2009). *The Development of Children's Reading Comprehension*. New York: Springer.
- Pearson, P. D., & Gallagher, M. C. (1983). The instruction of reading comprehension. *Contemporary Educational Psychology*, 8(3), 317–344.
- Perfetti, C. A. (1985). *Reading Ability*. New York: Oxford University Press.
- Piaget, J. (1952). *The Origins of Intelligence in Children*. New York: International Universities Press.
- Pressley, M. (2006). *Reading Instruction That Works: The Case for Balanced Teaching* (3rd ed.). New York: Guilford Press.
- Rahman, M. (2018). Strategi Guru dalam Pembelajaran Membaca di Kelas Awal. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(2), 45–52.
- Rasinski, T. V. (2003). *The Fluent Reader: Oral Reading Strategies for Building Word Recognition, Fluency, and Comprehension*. New York: Scholastic.
- Rumelhart, D. E. (1977). Toward an interactive model of reading. In S. Dornic (Ed.), *Attention and Performance VI* (pp. 573–603). Hillsdale, NJ: Erlbaum.
- Schmitt, N. (2000). *Vocabulary in Language Teaching*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Shanahan, T., & Lonigan, C. J. (2010). The national early literacy panel: A summary of the process and the report. *Educational Researcher*, 39(4), 279–285.
- Smith, F. (2004). *Understanding Reading* (6th ed.). Mahwah, NJ: Lawrence Erlbaum Associates.
- Snow, C. E. (2002). *Reading for Understanding: Toward an R&D Program in Reading Comprehension*. Santa Monica: RAND Corporation.



- Snow, C. E., Burns, M. S., & Griffin, P. (1998). *Preventing Reading Difficulties in Young Children*. Washington, DC: National Academy Press.
- Stanovich, K. E. (1986). Matthew effects in reading: Some consequences of individual differences in the acquisition of literacy. *Reading Research Quarterly*, 21(4), 360–407.
- Stevens, P. (1980). *Teaching English as an International Language*. Oxford: Pergamon.
- Supriyadi, B. (2020). Kolaborasi Orang Tua dan Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa. *Jurnal Pendidikan*, 15(1), 67–75.
- Susanto, A. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Swain, M. (1995). Three functions of output in second language learning. In G. Cook & B. Seidlhofer (Eds.), *Principles and Practice in Applied Linguistics* (pp. 125–144). Oxford: Oxford University Press.
- Taberski, S. (2000). *On Solid Ground: Strategies for Teaching Reading K-3*. Portsmouth, NH: Heinemann.
- Tompkins, G. E. (2006). *Literacy for the 21st Century: A Balanced Approach*. Upper Saddle River: Pearson.
- Tompkins, G. E. (2010). *Literacy for the 21st Century: A Balanced Approach* (5th ed.). Upper Saddle River, NJ: Pearson Education.
- Torgesen, J. K. (2002). The prevention of reading difficulties. *Journal of School Psychology*, 40(1), 7–26.
- Treiman, R. (1993). *Beginning to Spell: A Study of First-Grade Children*. New York: Oxford University Press.
- Ur, P. (1996). *A Course in Language Teaching: Practice and Theory*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Vacca, R. T., & Vacca, J. L. (2008). *Content Area Reading: Literacy and Learning Across the Curriculum* (9th ed.). Boston: Pearson Education.
- Verhoeven, L., & Snow, C. E. (2001). *Literacy and Motivation: Reading Engagement in Individuals and Groups*. Mahwah, NJ: Lawrence Erlbaum Associates.
- Vygotsky, L. S. (1978). Interaction between learning and development. In M. Cole, V. John-Steiner, S. Scribner, & E. Souberman (Eds.), *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes* (pp. 79–91). Cambridge, MA: Harvard University Press.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Cambridge: Harvard University Press.
- Weaver, C. (2002). *Reading Process and Practice* (3rd ed.). Portsmouth, NH: Heinemann.
- Weinstein, C. E., & Mayer, R. E. (1986). The teaching of learning strategies. In M. C. Wittrock (Ed.), *Handbook of Research on Teaching* (pp. 315–327). New York: Macmillan.
- Whitehurst, G. J., & Lonigan, C. J. (2001). Emergent literacy: Development from prereaders to readers. In S. B. Neuman & D. K. Dickinson (Eds.), *Handbook of Early Literacy Research* (Vol. 1, pp. 11–29). New York: Guilford Press.
- Williams, J. P. (2005). Instruction in reading comprehension. *Educational Psychologist*, 40(1), 19–29.
- Wolf, M. (2007). *Proust and the Squid: The Story and Science of the Reading Brain*. New York: Harper.
- Wolfe, P. (2001). *Brain Matters: Translating Research into Classroom Practice*. Alexandria, VA: ASCD.
- Wright, T. S., & Cervetti, G. N. (2017). A systematic review of the research on vocabulary instruction that impacts text comprehension. *Reading Research Quarterly*, 52(2), 203–226.
- Yopp, H. K., & Yopp, R. H. (2000). Supporting phonemic awareness development in the classroom. *The Reading Teacher*, 54(2), 130–143.
- Ziegler, J. C., & Goswami, U. (2005). Reading acquisition, developmental dyslexia, and skilled reading across languages: A psycholinguistic grain size theory. *Psychological Bulletin*, 131(1), 3–29.